

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI ASAM
DAN BASA DI MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RERY NABILA PUTRI
NIM. 210208039**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI ASAM DAN BASA DI
MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Kimia**

Oleh

**Rery Nabila Putri
NIM. 210208039**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia**

Telah Disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing Skripsi
Pendidikan Kimia**

Diketahui:

Kepala Program Studi

**Dr. Azhar Amsal, M.Pd
NIP. 196806011995031004**

**Sabarni, M.Pd
NIP. 19820808200604200**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI ASAM DAN BASA DI
MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Oleh Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Kimia

Pada Hari/Tanggal: Rabu 26 Agustus 2025 M
13 Rabi'ul Awal 1448 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Dr. Azhar Amsal, M.Pd
NIP. 196806011995031004

Safriljal, M.Pd
NIDN. 2004038801

Penguji I,

Penguji II,



Adean Mayasri, S.Pd., M.Sc
NIP. 199203122018012002

Chusnur Rahmi, M.Pd
NIP. 198901172019032017

A R - R A N I R Y

Mengetahui.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rery Nabila Putri

NIM : 210208039

Prodi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Asam dan Basa Di MAN 6 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025
Menyatakan



Rery Nabila Putri

ABSTRAK

Nama : Rery Nabila Putri
NIM : 21020039
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Kimia
Judul : Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Asam dan Basa di MAN 6 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 113 hal
Pembimbing I : Dr. Azhar Amsal, M.Pd
Kata Kunci : Pengembangan LKPD, Kearifan Lokal, Materi Asam dan Basa

Pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal ini bertujuan untuk memperoleh data kevalidan dari LKPD yang telah dikembangkan pada materi asam dan basa. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan model desain ADDIE dalam jenis penelitian (R&D). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA I di MAN 6 Aceh Besar. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi yang telah dinilai oleh tiga orang ahli, serta angket respon siswa dan guru. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi untuk menilai kevalidan LKPD dan angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik serta guru terhadap LKPD yang dikembangkan. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan persentase kevalidan sebesar 90,8%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, respon peserta didik terhadap LKPD mencapai 85,79% yang menunjukkan kategori sangat menarik dan respon guru mencapai 90,38%, termasuk dalam kategori sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal pada materi asam dan basa sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran di MAN 6 Aceh Besar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik maupun guru.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji serta syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi ini dengan judul: “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Asam dan Basa Di MAN 6 Aceh Besar”. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis hantarkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan nikmat ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis juga telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya.
2. Ibu Sabarni, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Bapak Teuku Badlisyah, M. Pd sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Kimia beserta stafnya.

3. Bapak Dr. Azhar Amsal, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan masukan, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
4. Teristimewa untuk papa dan bunda tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral dan material, serta menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah penulis. Segala pengorbanan dan ketulusan hati papa dan bunda menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan studi ini.
5. Kepada sahabat-sahabat saya tersayang Cut Miftahul Jannah Sy, Putri Najwa, Veni Viranda, dan Putri Salsabila, yang senantiasa mendampingi, memberikan semangat, serta kebersamaan yang selalu ada dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu hadir.
6. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman – teman Pendidikan Kimia Angkatan 2021 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan.

Banda aceh, 26 Agustus 2025

Penulis

Rery Nabila Putri

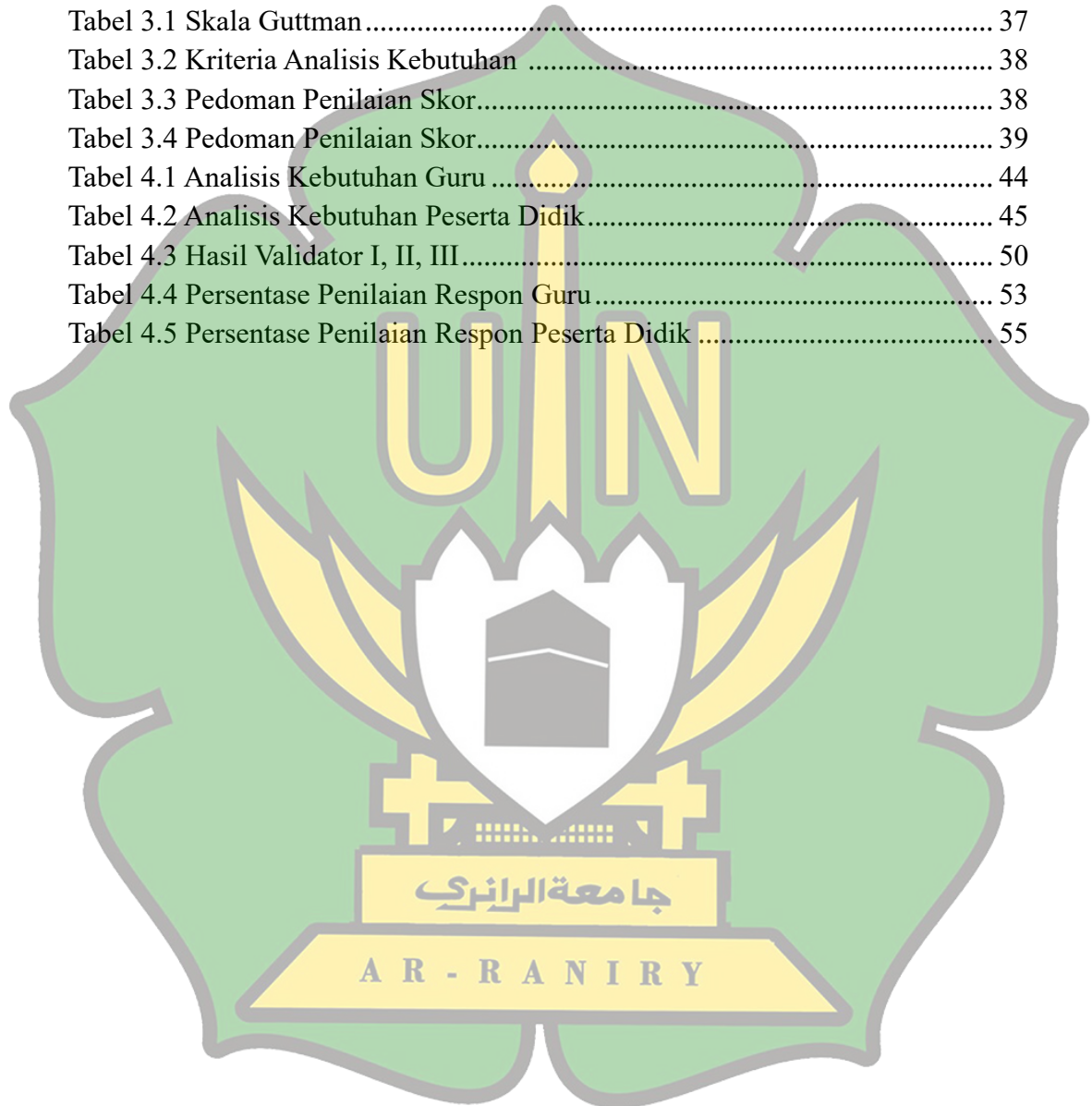
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN MUNAQASYAH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Sumber Kajian.....	7
B. Bahan Ajar.....	10
C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	15
D. Kearifan Lokal	19
E. Asam dan Basa.....	20
F. Hasil Penelitian Relavan	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66



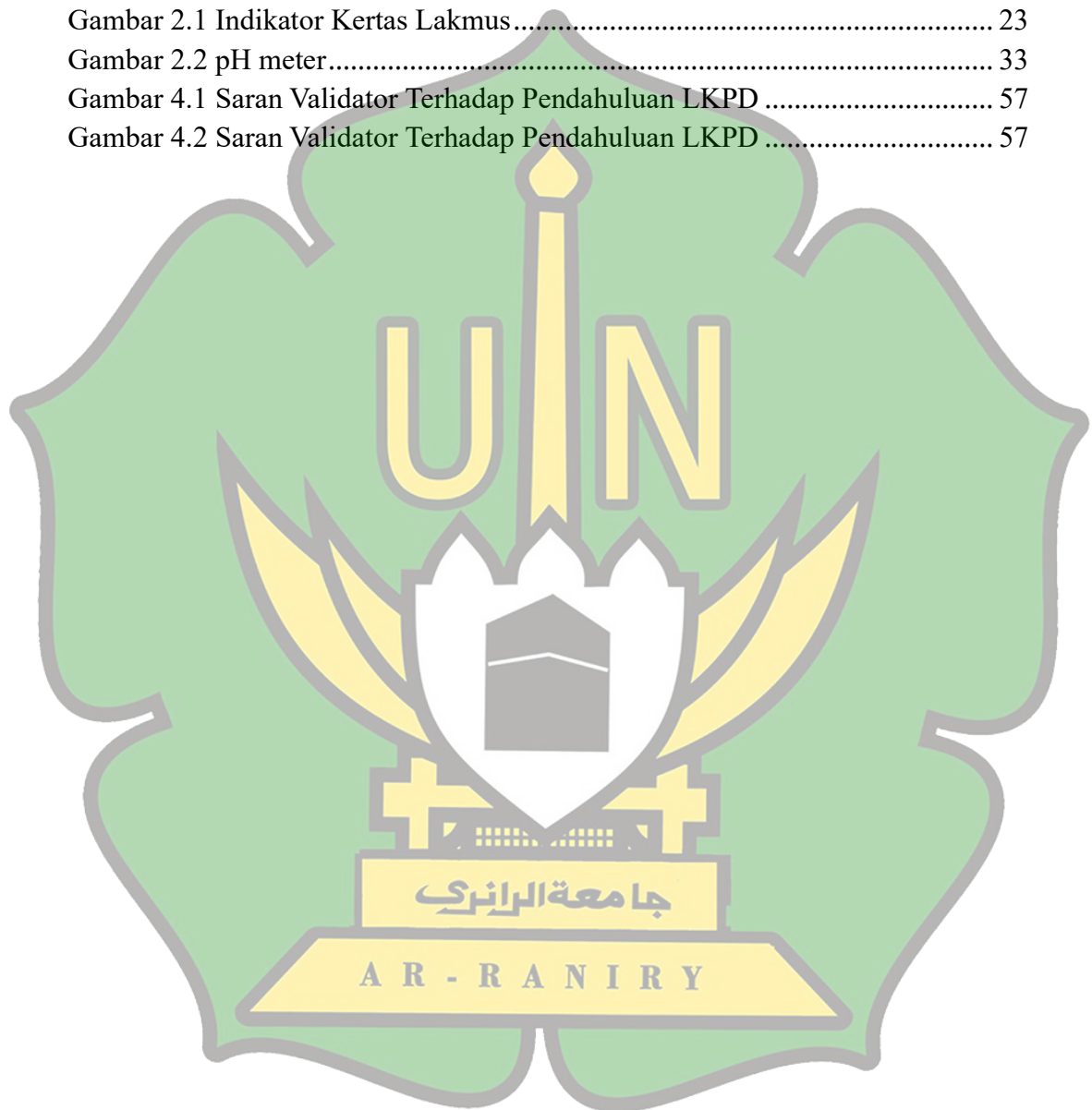
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Warna Kertas Lakmus	22
Tabel 3.1 Skala Guttman	37
Tabel 3.2 Kriteria Analisis Kebutuhan	38
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Skor	38
Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Skor	39
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Guru	44
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Peserta Didik	45
Tabel 4.3 Hasil Validator I, II, III	50
Tabel 4.4 Persentase Penilaian Respon Guru	53
Tabel 4.5 Persentase Penilaian Respon Peserta Didik	55



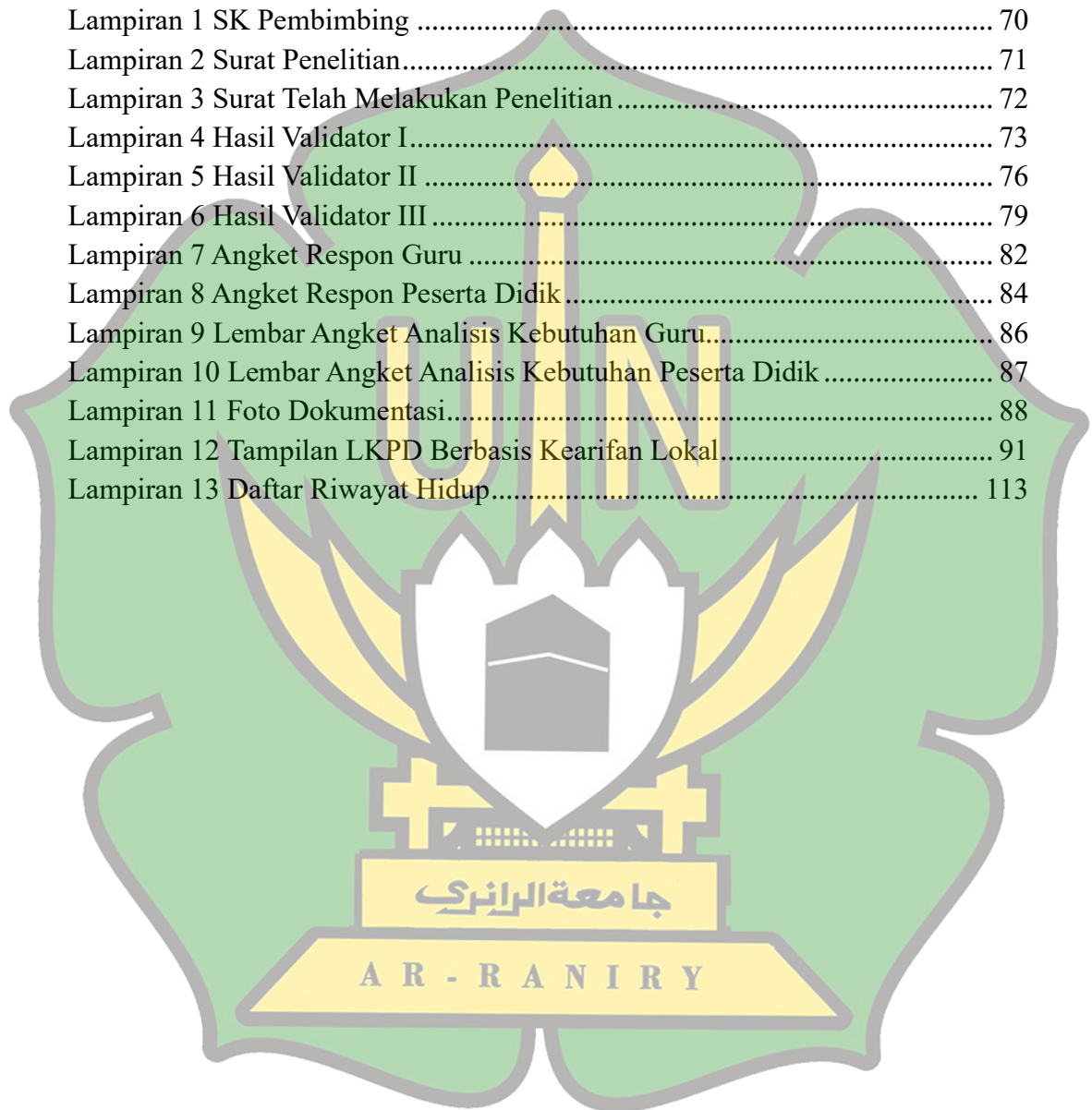
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator Kertas Lakmus.....	23
Gambar 2.2 pH meter.....	33
Gambar 4.1 Saran Validator Terhadap Pendahuluan LKPD	57
Gambar 4.2 Saran Validator Terhadap Pendahuluan LKPD	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	70
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	71
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	72
Lampiran 4 Hasil Validator I.....	73
Lampiran 5 Hasil Validator II	76
Lampiran 6 Hasil Validator III	79
Lampiran 7 Angket Respon Guru	82
Lampiran 8 Angket Respon Peserta Didik.....	84
Lampiran 9 Lembar Angket Analisis Kebutuhan Guru.....	86
Lampiran 10 Lembar Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	87
Lampiran 11 Foto Dokumentasi.....	88
Lampiran 12 Tampilan LKPD Berbasis Kearifan Lokal.....	91
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek utama dalam kehidupan setiap individu, karena melalui pendidikanlah manusia dapat berkembang dan meningkatkan kualitas diri. Pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga suatu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Setiap manusia, tanpa terkecuali, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan yang layak, karena pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu kemajuan dan menciptakan peluang bagi masa depan yang lebih baik.¹

Melalui pendidikan, seseorang akan dibekali dengan keterampilan, pengetahuan, serta nilai-nilai yang akan membantunya menjadi pribadi yang lebih berguna bagi masyarakat dan bangsa. Seiring dengan berjalannya waktu, pendidikan akan membantu setiap individu untuk lebih memahami dunia di sekitarnya, memecahkan masalah, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, kritis, dan produktif.²

Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dalam pembaharuan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat isi, struktur, dan kegiatan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai dasar utama dalam setiap tahapan pembelajaran yang dijalankan oleh pendidik dan peserta didik di lingkungan Pendidikan.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tujuan ini menjadi acuan dalam menciptakan proses belajar

¹ Mubarak, dkk, "Pendidikan dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John Dewey", *Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 11, No. 13, 2024, h 282

² Sesty Sulistia Mandaresta, dkk, "Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas Iv Sekolah Dasar", *jurnal ilmiah PGSD FKIP*, vol. 9, No. 2, 2023, h 17

mengajar yang ideal di dalam kelas, sehingga dapat dicapai secara optimal, efisien, dan efektif. Pembelajaran yang ideal tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian hasil akademik peserta didik, tetapi juga menekankan pentingnya proses pembelajaran itu sendiri dalam membentuk pemahaman yang mendalam, mengembangkan kecerdasan dan kualitas diri, serta mendorong perubahan sikap yang positif dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran kimia, adalah keterbatasan bahan ajar yang tersedia selama proses belajar mengajar. Salah satu solusi yang praktis dan mudah digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan media pembelajaran tertulis dan tercetak yang disusun secara sistematis, berisi ringkasan materi serta soal-soal yang dirancang untuk membantu mengembangkan cara berpikir peserta didik. Melalui penggunaan LKPD, diharapkan siswa mampu membentuk dan menyusun konsep dalam pikirannya secara mandiri, kemudian merumuskannya kembali menjadi konsep yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.³

Mengingat latar belakang peserta didik di Indonesia sangat beragam, penting untuk memasukkan unsur kearifan lokal ke dalam sumber belajar. Hal ini bertujuan agar pengalaman belajar menjadi lebih relevan, bermakna, dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Keberhasilan pembelajaran tersebut tidak hanya bergantung pada peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh peran pendidik serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung.⁴

Salah satu tantangan signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran kimia, adalah keterbatasan bahan ajar yang digunakan selama proses belajar berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi salah satu alternatif yang efektif dan

³ Dewi Novita Syahputri, "Pengembangan e-LKPD Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Reaksi Redoks", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 17, No. 1, 2023, h 68

⁴ Sesty Sulistia Mandaresta, dkk, "Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas Iv Sekolah Dasar", *jurnal ilmiah PGSD FKIP*, vol. 9, No. 2, 2023, h 18

mudah diterapkan. LKPD merupakan media pembelajaran tertulis yang disusun secara sistematis, berisi ringkasan materi serta latihan soal yang bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir siswa secara logis dan terstruktur. Melalui pemanfaatan LKPD, peserta didik diharapkan mampu menyusun konsep secara mandiri dalam pikirannya, kemudian merumuskannya kembali menjadi pemahaman yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam LKPD, pembelajaran menjadi lebih kontekstual, karena konsep-konsep yang dipelajari dapat dikaitkan dengan budaya dan potensi lokal yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.⁵

Pentingnya penerapan kearifan lokal dalam dunia pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pemerintah kabupaten atau kota bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah, termasuk pengelolaan satuan pendidikan yang berbasis pada potensi atau keunggulan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia diarahkan untuk memanfaatkan potensi kearifan lokal sebagai bagian dari proses pembelajaran. Setiap daerah di Indonesia memiliki karakteristik dan keunggulan lokal yang berbeda-beda, yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang kontekstual dan relevan bagi peserta didik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia kelas XI di MAN 6 Aceh Besar, diketahui bahwa penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi Asam dan Basa belum ada di gunakan dalam proses pembelajaran sebelumnya. Selama ini, kegiatan belajar mengajar lebih banyak mengandalkan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Padahal, lingkungan sekitar sekolah, khususnya di wilayah Aceh Besar, memiliki potensi kearifan lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran, seperti pada proses pembuatan asam sunti. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD berbasis

⁵ Chumi Zahroul Fitriyah, Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Daerah Banyuwangi di Sekolah Dasar, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Vol. 10, No. 1, 2022, h 62-73

⁶ Meisya Adelia, Media Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Berbantuan Articulate Storyline untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa, *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 3, 2023, h 528-536

kearifan lokal yang tidak hanya relevan dengan konteks lingkungan siswa, tetapi juga mampu melatih keterampilan berpikir ilmiah mereka. Dengan adanya LKPD ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membangun sendiri pengetahuannya, menemukan konsep-konsep kimia melalui pengalaman nyata, serta menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan LKPD berbasis kearifan lokal di MAN 6 Aceh Besar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengkonstruksi konsep-konsep kimia, khususnya pada materi asam dan basa. Materi tersebut dapat lebih mudah dipahami apabila dikaitkan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang relevan dengan lingkungan dan budaya setempat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Asam dan Basa di MAN 6 Aceh Besar.”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah LKPD berbasis kearifan lokal pada materi asam basa di MAN 6 Aceh Besar valid digunakan?
2. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis kearifan lokal pada materi asam basa di MAN 6 Aceh Besar

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memvalidasi yang diperoleh dari pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi asam basa sehingga dapat diimplementasikan di MAN 6 Aceh Besar

2. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan LKPD kimia berbasis kearifan lokal pada materi asam basa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik:
 - a. Menjadi panduan saat peserta didik mempelajari materi Asam dan Basa.
 - b. Meningkatkan minat belajar peserta didik selama proses belajaran Kimia.
2. Guru:
 - a. Untuk memberikan alternatif pembelajaran baru bagi guru pada saat pembelajaran kimia Asam dan Basa, dengan LKPD berbasis kearifan lokal, guru dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.
 - b. Merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian peserta didik.
3. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam penelitian yaitu:

1. Pengembangan
Penelitian dan pengembangan merupakan suatu kegiatan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan kualitas dan efektivitas produk yang telah ada sebelumnya.
2. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disajikan dalam bentuk lembaran-lembaran berisi materi pembelajaran, ringkasan konsep, serta latihan atau tugas yang berkaitan dengan topik tertentu.

3. Asam dan Basa

Asam dan basa merupakan jenis zat yang mampu terionisasi dalam larutan, masing-masing melepaskan ion H^+ dan ion OH^- . Untuk mengenali atau mengidentifikasi sifat keasaman atau kebasaan suatu zat, dapat digunakan indikator alami yang berasal dari bahan-bahan di lingkungan sekitar.

4. Kearifan Lokal

Kearifan lokal dapat dianggap sebagai cerminan identitas suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, kearifan lokal memiliki potensi untuk mengalami transformasi lintas budaya, yang pada akhirnya dapat membentuk dan memperkaya nilai-nilai budaya nasional.

